

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang Masalah

Pengusaha memiliki peranan yang sangat penting bagi ekonomi sebuah negara. Mengapa demikian? Karena pengusaha dapat membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain yang membutuhkan pekerjaan di negaranya sehingga dapat membantu ekonomi bagi negaranya dan juga mengurangi jumlah pengangguran. Pengusaha sendiri menurut (**Mardiasmo, 2009**) adalah badan atau perseorangan dalam bentuk macam macam di aktivitas usaha dan juga hasil kerjanya menghasilkan produk, mengerjakan usaha perdagangan, mempergunakan barang yang tak tampak.

Menurut KBBI sendiri pengertian pengusaha adalah seseorang yang mengusahakan di sektor perdagangan. Menjadi pengusaha dapat melatih keberanian untuk lebih kuat ketika berhadapan dengan tantangan yang baru. Dalam pengelolaan perusahaan, kemampuan seorang pengusaha sangatlah mencerminkan hasilnya. Sehingga keberhasilan seorang pengusaha dapat dilihat dari keahlian atau kecakapan dari pengusaha yang menggeluti usaha tersebut. Dari hal tersebut bisa dilihat kemajuan atau mundurnya bisnis tersebut.

Di era sekarang segelintir orang Indonesia mempunyai pikiran untuk membuka usaha, khususnya kaum muda sekarang yang cenderung tidak suka bekerja dengan waktu yang ditentukan. Sehingga mereka akhirnya memilih untuk membuat atau membuka usaha bisnis sendiri. Untuk memulai suatu usaha sangat diperlukan persiapan yang matang

Dasarnya kata bisnis diambil dari kata dasarnya *busy* yang artinya sibuk. Sedangkan arti lainnya yaitu keadaan dimana seseorang atau kelompok sedang melakukan suatu kegiatan yang mendapatkan keuntungan. Percancangan bisnis merupakan satu langkah untuk membuat suatu jenis usaha baik itu dalam bentuk barang ataupun jasa. Menurut pandangan ekonomi, bisnis ialah individu atau perkumpulan yang menjual jasa atau barang kepada pelanggan ataupun bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Dalam buku yang berjudul “*Business: its nature and environment: An Introduction*”, Umar mengutip bahwa bisnis adalah semua kegiatan yang diorganisasikan oleh orang – orang yang bergerak dalam bidang industri yang menyediakan barang dan jasa untuk mempertahankan dan serta memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka (Umar, 2005) Semua orang yang melakukan bisnis untuk mencari keuntungan bukan kerugian. Keuntungan ini dengan hidup yang luas dapat meningkatkan perekonomian masyarakat untuk cepat mencapai kesuksesan dan juga meningkatkan perekonomian negara Indonesia.

Menurut (Megginson, 2000) adalah suatu susunan tertera yang terdapat visi dan misi, bagaimana bekerja, rincian data keuangan serta jajaran para pemilik atau manajemen, dan bagaimana cara mencari tahu untuk mencapai bisnisnya.

Business plan adalah nilai dasar untuk seseorang yang ingin melakukan usaha dan mendapatkan hasil yang dapat dicantumkan kedalam suatu dokumen perencanaan. Setiap pengusaha harus dapat dicantumkan kedalam suatu dokumen perencanaan dalam bentuk tulisan agar terlihat gambaran dari usaha tersebut dan memperjelas tujuan dari usaha tersebut. Perencanaan bisnis juga dapat menjadu pediman untuk mempertajam suatu rencana yang diharapkan dan mempermudah

mencapai sasaran yang ingin dicapai. Percintaan bisnis sangat berhubungan dengan wirausaha, dikarenakan perencanaan bisnis ini dibuat untuk menciptakan usaha yang dibuat dapat terealisasi atau mencapai kejayaan.

Di zaman sekarang masyarakat lebih menginginkan sesuatu secara instan atau cepat, apalagi masyarakat Indonesia yang kebanyakan konsumtif. Masyarakat lebih suka mengeluarkan uangnya dan menggantinya dengan sebuah jasa daripada menghabiskan tenaganya yang dapat ia pakai untuk hal yang penting lainnya seperti, bekerja. Ataupun karena kesibukannya yang cukup padat sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan hal lain dan mereka menggantikan uangnya dengan sebuah jasa. Hal ini yang mendasari terbuatnya bisnis *DryClapp*.

Dry Cleaning adalah proses pencucian yang bahan pembersih utama bukanlah air, melainkan solvent dan proses pencuciannya pun sangat berbeda dengan laundry biasa. Fungsi sendiri dari *Dry Cleaning* adalah menjaga bahan bahan pakaian tertentu agar tetap baik tidak ada kerusakan contoh – contoh bahannya seperti : Jas, Kulit, bahan berbulu, wol, sutra. Dan disini penulis sudah melakukan survey kepada orang – orang terkait bisnis model kanvas yang akan didirikan di Bogor, mereka memberikan respon positif terkait bisnis *Dry Cleaning* ini.

DryClapp sendiri merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang laundry terutama bahan – bahan tertentu dan tentunya proses cucinya juga berbeda yaitu dengan tidak menggunakan air melainkan *solvent* yang berbeda bisa di akses melalui aplikasi dan juga ada proses pembayaran lalu bisa di antar jemput sesuai

apa yang pelanggan mau sehingga memudahkan para pelanggan jika ingin menggunakan jasa *DryClapp* ini.

Dengan pesatnya zaman membuat laundry tidak hanya menjadikan bagian dari operasional hotel. Kesempatan ini banyak dipergunakan masyarakat untuk membuat usaha laundry untuk rumahan ataupun untuk perusahaan yang memerlukannya. Mulai dari kalangan masyarakat menengah sampai keatas memanfaatkan peluang usaha ini karena banyaknya juga masyarakat yang bergantung dengan adanya salah satu jenis usaha ini. Dari penjelasan diatas menjadikan penulis berusaha untuk membuat sebuah perencanaan bisnis *DryClapp* untuk memenuhi kebutuhan pasar. Diharapkan bisnis ini dapat berkembang, bermanfaat dan terus maju untuk membantu masyarakat sekitar.

B. Gambaran Umum Bisnis

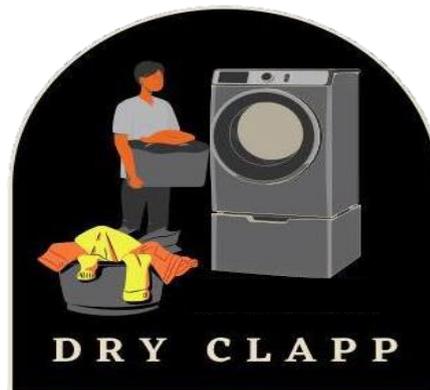
1. Deskripsi Bisnis

DryClapp bergerak dalam bidang pencucian atau laundry dengan bahan – bahan tertentu. Nama *DryClapp* sendiri diambil dari 2 kata yaitu *Dry Cleaning & Aplikasi* yang berarti proses pencucian yang tidak menggunakan air melainkan menggunakan solvent dan tentunya proses pencuciannya pun berbeda & juga bisa di akses melalui aplikasi dan juga banyak beberapa fitur didalamnya yang akan memudahkan para pelanggan yang ingin menggunakan jasa *DryClapp* ini. *DryClapp* ini merupakan sebuah usaha bisnis yang megusung bisnis konsep yang terbilang cukup inovatif dalam sektor pelayanan, dimana pelanggan akan mendapatkan pelayanan yang sangat memberikan waktu *flexibel* demi mencapai kepuasan pelanggan.

2. Deskripsi Nama & Logo

Nama bisnis ini diambil dari dua kata yaitu *Dry Cleaning* dan Aplikasi dikarenakan penulis ingin menciptakan sesuatu yang berbeda dari bisnis – bisnis yang lainnya. Nama ini menjadi pembeda dari laundry dan juga servicenya. Nama bisnis ini adalah ***DryClapp*** yang menjadikan ciri khas untuk bisnis laundry ini. Dikarenakan pentingnya sebuah logo dalam suatu bisnis untuk logo *DryClapp* sendiri sebagai berikut :

Gambar 1.1
Logo *DryClapp*



Sumber : Oleh Penulis, 2020

Dari logo tersebut penulis menyimpan beberapa gambar antara lain mesin Dry Cleaning Machine, latar belakang hitam, seorang sedang memproses pencucian. Dari setiap komponen gambar memiliki arti yang berbeda. Yang pertama Dry Cleaning Machine tentunya penulis disini mengambil bisnis laundry sehingga para pelanggan tahu penulis akan membuka bisnis dalam pelayanan jasa laundry. Kedua ada latar belakang hitam memiliki arti konsisten yang artinya *DryClapp* sendiri akan memberikan dampak positif bagi para pelanggannya, dan mempertahankannya. Ketiga seorang yang memproses pencucian adalah

DryClapp sendiri akan memberikan jasa pelayanan & service dengan sangat hati – hati sehingga para pelanggan akan merasa sangat puas dengan jasa diberikan oleh *DryClapp*

3. Identitas Bisnis

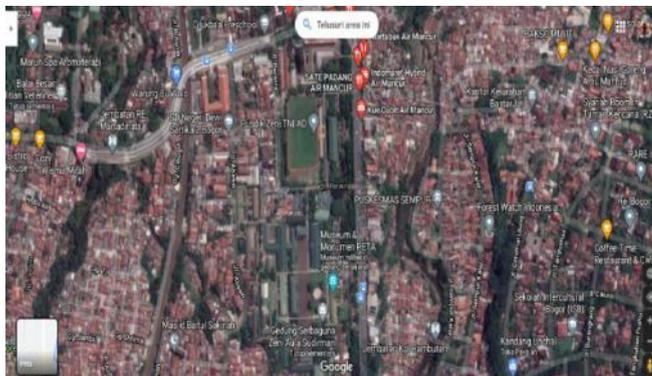
Bisnis ini berencana dibuat di daerah Bogor Jawa Barat tepatnya di Jl. Jendral Sudirman No. 60, RT.05/RW.03. Penulis mengambil daerah tersebut karena letaknya yang sangat strategis di karenakan berada di jantung kota Bogor dan juga dekat dengan perkantoran sehingga memungkinkan banyak pelanggan yang ingin menggunakan jasa *DryClapp* ini dan juga wilayah yang banyak orang berlalu lalang

Gambar 1.2
Posisi *DryClapp*



Sumber : Oleh Penulis, 2020

Gambar 1.3
Letak *DryClapp* dilihat dari Google Maps



Sumber : Oleh Penulis, 2020

C. Visi dan Misi

1. Visi

“Menjadi penyedia jasa *Dry Cleaning* terbaik dan terbesar di Indonesia”

2. Misi

- Memenuhi kebutuhan pasar.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan
- Memberikan jasa antar jemput yang cepat
- Menjaga hubungan baik dengan pelanggan

D. SWOT Analysis

Untuk membuat suatu usaha atau bisnis kita harus mempersiapkan secara matang sekali agar usaha yang akan didirikan mampu bersaing dengan bisnis yang lain dan akan bertahan lama dan mampu mengungguli pesaing lainnya. Salah satu cara untuk menjadikan bisnis kita berkembang dengan cara menganalisis SWOT. Pengertian SWOT menurut (**Kotler, 2009**) “Analisa SWOT ialah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*). Analisis SWOT merupakan salah satu instrument analisis lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang dikenal luas. Untuk kebersihan usaha *DryClapp* ini, maka dari itu penulis membuat analisis SWOT. Berikut adalah analisis nya :

1. *Strength* (Kekuatan)

Strength adalah keunggulan atau kekuatan yang dimiliki oleh badan usaha dalam membedakan usaha yang satu dengan usaha yang lainnya dan tentunya juga harus memenuhi target pasar yang ada. Kelebihan dari *DryClapp* sendiri adalah :

- Memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu berada di pusat kota Bogor.
- Memiliki karyawan terlatih professional.
- Memiliki sistem antar jemput.
- Memudahkan para konsumen untuk memesan layanan melalui aplikasi yang sudah tersedia..

2. **Weakness (Kelemahan)**

Weakness yaitu kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh badan usaha untuk mengetahui perbandingan usaha yang satu dengan yang lainnya. Sangat penting sekali untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan. Berikut kelemahan yang dimiliki oleh *DryClapp* :

- Biaya yang dibutuhkan besar.
- Nama brand yang belum terkenal.
- Kondisi pandemic.

3. **Opportunities (Peluang)**

Opportunities adalah suatu peluang yang dimiliki oleh badan usaha dalam melihat suatu keuntungan dan bagaimana cara untuk mendapatkan keuntungan atau keberhasilan dari usaha tersebut. Berikut adalah peluang bagi *DryClapp* :

- Dengan berkembangnya media sosial bisa menjadi kesempatan untuk memasarkan produk jasa ini
- Sedikitnya pesaing di daerah Bogor khususnya untuk bisnis *Dry Cleaning* ini
- Terdapat pasarnya.

- Lokasi ini sangat berdekatan dengan Hotel hotel, kantor, kampus.

4. Threats (Ancaman)

Ancaman adalah situasi yang dapat merugikan atau tidak merugikan bagi perusahaan. Berikut ancaman – ancaman dalam bisnis *DryClapp* ini :

- Mesin *Dry Cleaning* jika mengalami kerusakan dan mahalnya biaya *Maintanance*.
- Terjadinya *System Down* pada aplikasi.
- Tidak semua pelanggan mengerti tentang Dry Cleaning.

E. Spesifikasi Produk / Jasa

DryClapp merupakan suatu bisnis yang akan memberikan jasa dalam bidang *laundry* yang berbeda yaitu bahan pembersih utama nya tidak menggunakan air, karena jika menggunakan air pakaian tersebut akan mengalami kerusakan dan juga menggunakan mesin khusus, juga menggunakan bahan pembersih *Solvent*. *DryClapp* juga menyediakan jasa *Pressing Only Service*, service ini hanya menyetrika pakaian pelanggan, ketika pelanggan tidak punya waktu luang untuk menyetrika. Bisnis ini juga menyediakan layanan *Valet Sercive* atau antar jemput yang dengan mudah dapat di akses melalui aplikasi yang telah diciptakan oleh penulis. Sehingga sangat memudahkan untuk pelanggan.

Gambar 1.4
Bahan Berbulu



Sumber : Oleh Penulis, 2020

Gambar 1.5
Bahan Jas



Sumber : Oleh Penulis, 2020

DryClapp hanya menerima proses Dry Cleaning untuk atasan saja, seperti contoh gambar diatas

F. Jenis / Badan Usaha

DryClapp menggunakan jenis usaha ini adalah CV atau *Commanditaire Venootschap*. CV ialah sebuah jenis badan usaha yang terdiri dari beberapa orang, dikelola atas nama bersama dengan kemampuan manajemen yang lebih besar dan syarat – syarat pendiriannya relatif lebih mudah. Menurut **Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Pasal 1 Ayat 3 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan**, “badan usaha adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, persatuan komaliter, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi

lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.”

Dengan penjelasan di atas penulis memilih jenis badan usaha *Commanditaire Venootschap* (CV) untuk usaha bisnis ini, karena memiliki kelebihan yaitu kemampuan manajemen yang lebih besar dan syarat – syarat perdiriannya yang relatif lebih mudah. Usaha bisnis ini membutuhkan pihak yang ingin menanam modal untuk usaha bisnis ini yang kemudian diikutsertakan dalam usaha bisnis ini dan dikelola secara bersama – sama demi mendapatkan laba atau keuntungan.

G. Aspek Legalitas

Legalitas merupakan sebuah bukti pengesahan yang wajib dipunyai oleh perusahaan yang mau memulai usahanya. Sedangkan aspek legalitas sendiri yaitu unsur atau syarat yang menjadi penentu sah atau tidaknya sebuah perusahaan tersebut di mata hukum. Aspek legalitas memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah usaha bisnis, yaitu sebagai jaminan bagi sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya usaha bisnis *DryClapp* mengacu kepada badan usaha berjenis *Commanditaire Venootschap* (CV), yang berarti usaha bisnis ini membutuhkan modal awal sehingga membutuhkan pihak yang ingin menanam modal untuk usaha bisnis ini yang kemudian diikutsertakan dalam usaha bisnis ini dan dikelola secara bersama – sama demi mendapatkan laba atau keuntungan

Berikut ialah prosedur dan syarat pendirian badan usaha *Commanditaire Venootschap* (CV)

- Copy atau scan E-KTP, KK, dan NPWP Persero Aktif dan Pasif
- Copy Surat Kontrak / Sewa kantor atau bukti kepemilikan tempat usaha
- Surat keterangan Domisili dari pengelola ruko
- Copy PBB (Pajak Bumi Bangunan) dan bukti bayar Pajak Bumi Bangunan tahun tempat usaha
- Foto kantor tampak dalam dan luar

Lalu setelah menyiapkan semua dokumen diatas, berikut adalah prosedur dalam mendirikan CV :

1. Pengecekan dan pembookingan Nama oleh Notaris

Sebelum mendirikan suatu bisnis, kita harus mengajukan nama perusahaan untuk dipesan oleh notaris. Notaris akan mengecek di sistem AHU (Administrasi Hukum Umum)

2. Pembuatan Draft Akta oleh Notaris

Notaris selanjutnya akan membuat draft akta CV dengan memasukkan data – data perusahaan yang ditentukan oleh si calon pemilik perusahaan.

Datanya seperti berikut :

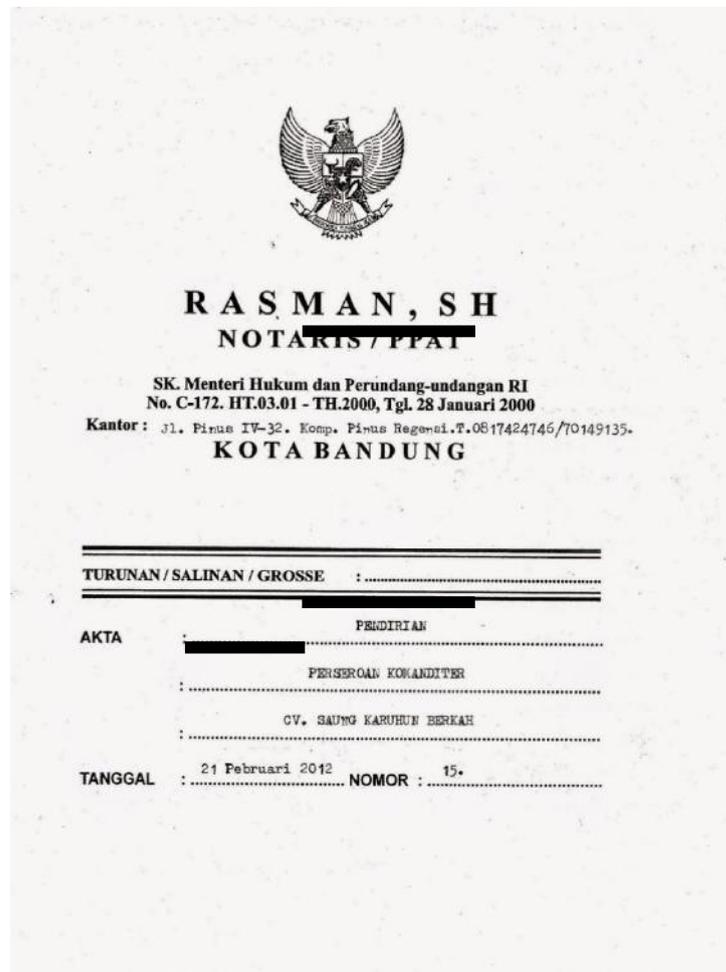
- Nama CV
- Tempat dan kedudukan
- Maksud dan tujuan
- Modal perusahaan serta kepemilikan Modal
- Stuktur kepengurusan perusahaan

3. Finansial dan tanda tangan akta di hadapan Notaris

Setelah Draft akta sudah sesuai dengan permintaan, maka akta akan di tanda tangani oleh Persero Aktif dan Perseto pasif dihadapan notaris. Keduanya diwajibkan hadir untuk menandatangani Akta.

4. Pengajuan Izin usaha dan izin komersial

Izin usaha menggantikan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang sebelumnya menjadi salah satu dokumen perizinan wajib untuk perusahaan yang sebelumnya dikeluarkan oleh PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)



Gambar 1.6
Contoh CV

